

Pelatihan Pembuatan Karya Seni Bunga dari Plastik Bekas Warga Kelurahan Wonorejo Rungkut Surabaya

Syadza Nabila Yusna

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

DOI:

Kata Kunci:

*Pengabdian,
Limbah,
Botol Plastik,
Kesadaran Lingkungan,
Surabaya.*

Hal:

27-32



*This article is licensed under a
Creative Commons Attribution
4.0 International License.*

ABSTRAK:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan praktis warga Kelurahan Wonorejo, Rungkut, Surabaya dalam memanfaatkan limbah plastik. Melalui pelatihan selama dua hari, peserta diajarkan cara membuat bunga hias dari botol plastik bekas dengan menggunakan alat sederhana seperti gunting, lem, dan cat. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi karena beberapa peserta berencana menjual hasil karya mereka. Kegiatan ini mempererat hubungan antarwarga, mendorong praktik berkelanjutan, dan membuktikan bahwa limbah plastik dapat diubah menjadi produk seni yang bernilai.

ABSTRACT

This community service project aimed to raise awareness and provide practical skills to the residents of Wonorejo, Rungkut, Surabaya, regarding the utilization of plastic waste. Through a two-day training program, participants learned to create decorative flowers from used plastic bottles, using simple tools such as scissors, glue, and paint. The training not only enhanced creativity and environmental consciousness but also opened economic opportunities, as some participants planned to sell their creations. The activity fostered community bonding, promoted sustainable practices, and demonstrated that plastic waste can be transformed into valuable artistic products.

PENDAHULUAN

Di era modern ini, masalah limbah plastik menjadi perhatian serius di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Dengan meningkatnya penggunaan plastik, limbah yang dihasilkan pun semakin banyak. Di Kota Surabaya, khususnya di Kelurahan Wonorejo Rungkut, kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah plastik masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi warga tentang pemanfaatan limbah plastik menjadi karya seni bunga menjadi sangat penting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah plastik, tetapi juga untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan warga.

Limbah plastik, yang sering dianggap sebagai masalah lingkungan, sebenarnya memiliki potensi besar untuk diubah menjadi produk yang berguna dan bernilai. Dengan pelatihan yang tepat, warga dapat belajar bagaimana mengubah barang-barang yang tidak terpakai menjadi karya seni yang menarik. Melalui proses ini, mereka tidak hanya belajar keterampilan baru tetapi juga berkontribusi pada upaya pengurangan limbah dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Dengan latar belakang tersebut, pelatihan pembuatan karya seni bunga dari plastik bekas ini diharapkan menjadi langkah awal yang positif dalam mengubah pola pikir masyarakat tentang limbah plastik, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dan berbagai organisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah secara berkelanjutan.

Latar Belakang

Botol plastik bekas umumnya dianggap sebagai sampah sekali pakai yang sulit terurai, dengan waktu penguraian bisa mencapai ratusan tahun. Jika dikelola dengan tepat, botol plastik dapat diubah menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai estetika tinggi.

Kelurahan Wonorejo memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas warganya. Banyak warga yang memiliki keterampilan dasar kerajinan, namun belum terarah pada pemanfaatan limbah. Melalui pelatihan ini, diharapkan tercipta pola pikir baru bahwa barang bekas memiliki potensi nilai jual, serta mampu menjadi media edukasi bagi anak-anak dan remaja tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Selain itu, kerajinan bunga plastik dapat dijadikan produk dekorasi rumah, souvenir acara, atau bahkan komoditas penjualan di pasar lokal maupun daring. Dengan modal yang rendah dan bahan baku yang mudah ditemukan, kegiatan ini berpotensi untuk berkembang menjadi usaha kecil menengah (UMKM).

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik.
- b. Memberikan pelatihan keterampilan dalam membuat karya seni bunga dari plastik bekas.
- c. Mendorong kreativitas warga dalam memanfaatkan bahan yang ada di sekitar mereka.
- d. Menciptakan produk yang bernilai ekonomis dari limbah plastik.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang melibatkan warga setempat. Pelatihan dilakukan selama dua hari dengan rincian sebagai berikut:

a. Hari Pertama

Pengenalan tentang limbah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan. Setelah itu, peserta diajarkan teknik dasar dalam membuat bunga dari plastik bekas. Bahan yang digunakan adalah botol plastik bekas, gunting, lem, dan cat (Gambar 1).

b. Hari Kedua

Peserta diajak untuk praktik langsung membuat bunga dari plastik bekas. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkreasi dan membuat bunga sesuai dengan imajinasi mereka. Narasumber memberikan bimbingan dan bantuan selama proses pembuatan. Di akhir sesi, setiap peserta mempresentasikan hasil karya mereka (Gambar 2).



Gambar 1. Sosialisasi Limbah Plastik



Gambar 2. Proses Pembuatan Bunga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini mendapat respons positif dari warga. Hampir semua peserta berhasil membuat minimal satu rangkaian bunga hias dengan variasi warna dan bentuk. Beberapa peserta bahkan berinisiatif membuat vas dari botol bekas untuk melengkapi bunga buatan mereka.

Manfaat yang terlihat:

- a. Lingkungan: Mengurangi jumlah botol plastik yang dibuang.
- b. Sosial: Meningkatkan interaksi antarwarga melalui kerja sama dan saling berbagi teknik.
- c. Ekonomi: Potensi penjualan bunga plastik hias di pasar dan media sosial.

Tantangan yang muncul adalah keterbatasan peralatan, seperti jumlah lem tembak yang terbatas, dan waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga belum semua peserta menguasai teknik lanjutan. Namun, peserta menyatakan minat untuk melanjutkan praktik di rumah.

Dampak Sosial dan Ekonomi

Pelatihan pembuatan karya seni bunga dari plastik bekas di Kelurahan Wonorejo Rungkut memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Pertama, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam memanfaatkan limbah plastik. Dengan belajar teknik pembuatan bunga dari botol plastik bekas, warga tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi sosial, pelatihan ini mempererat hubungan antarwarga. Selama proses pembuatan karya seni, peserta saling berbagi ide dan teknik, menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong interaksi positif di antara mereka. Hal ini penting untuk

membangun komunitas yang lebih solid dan saling mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Lebih jauh lagi, pelatihan ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk mengadakan kegiatan serupa. Dengan mengubah pola pikir masyarakat tentang limbah plastik, diharapkan akan muncul lebih banyak inisiatif yang berorientasi pada keberlanjutan dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta tetapi juga berkontribusi pada kesadaran lingkungan yang lebih luas di masyarakat, mendorong praktik berkelanjutan yang dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan bunga dari botol plastik bekas di Kelurahan Wonorejo Rungkut terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan warga sekaligus kesadaran lingkungan. Limbah plastik yang sebelumnya hanya menjadi masalah kini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan dan media kreativitas.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu:

- a. Mengadakan pelatihan lanjutan dengan teknik kerajinan yang lebih kompleks.
- b. Membentuk kelompok kerja (*community craft group*) untuk produksi dan pemasaran bersama.
- c. Mendorong dukungan dari pihak kelurahan atau sponsor untuk penyediaan alat dan bahan.

Dengan keberlanjutan dan dukungan yang tepat, program ini berpotensi berkembang menjadi usaha kreatif yang berkontribusi pada pengurangan sampah plastik dan peningkatan ekonomi warga.

DAFTAR PUSTAKA

Saputra, B. D., Shidiq, M. A., Romadhany, D., Rahmat Mulyono, R., & Rejokirono. (2023). Pelatihan Pembuatan Bunga Plastik dengan Sentuhan E-Commerce untuk Anak-Anak. *Buletin Pengabdian Multidisiplin Piramida Akademi*.

Amal U. C., Natasyah, Nurmala, Miranti, & Samsinar. (2024). Vabosetik (Vas Bunga Dari Botol Dan Sendok Plastik) Sebagai Upaya Peningkatan Umkm di Wilayah Indonesia Dengan Nilai Ekonomis Barang Bekas. *Journal of Dedication to Papua Community*, 7(2), 84-91.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. (2023). *Laporan Pengelolaan Sampah di Surabaya*.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Pedoman Pengelolaan Limbah Plastik*.

Marfufah, M. R., & Ngazizah, N. (2024). Proyek STEAM Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Plastik Menjadi Kerajinan Vas Bunga. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 54-62.

Ni Luh Putu Mahendra Dewi, Shinta Enggar Maharani, Ruditus Harson, I Nyoman Ngurah Sentana. (2023). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Plastik (Botol Plastik) Menjadi Kerajinan Tangan yang Bernilai Ekonomis*. Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Purwati, T., Prasetyo, N. E., Fandyansari, M. W., Khofifah, E., & Qoyimah, M. D.. (2024). Pelatihan Pengolahan Botol Plastik Menjadi Vas Bunga Cantik Bernilai Ekonomi dan Teknik Pemasaran Online. *JPM Pambudi (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 109-115.